

**SURVEI HASIL BELAJAR PJOK SELAMA PEMBELAJARAN DARING SISWA
SMP NEGERI 2 PETERONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

ARTIKEL



Oleh:

MOHAMMAD DANIEL AHMAD

NIM. 178065

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puguh Satya Hasmara, M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Mohammad Daniel Ahmad

NIM : 178082

Judul : Survei Hasil Belajar PJOK Selama Pembelajaran Daring Siswa
SMP Negeri 2 Peterongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 08 Februari 2022

Pembimbing



Puguh Satya Hasmara, M.Pd

SURVEI HASIL BELAJAR PJOK SELAMA PEMBELAJARAN DARING SISWA SMP NEGERI 2 PETERONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

¹Mohammad Daniel Ahmad, ²Puguh Satya Hasmara, M.Pd

Email : Dannielahmad98@gmail.com

^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI JOMBANG

ABSTRAK

Pembelajaran online atau bisa juga disebut pembelajaran daring, adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan media yang digunakan yaitu internet, dan proses pembelajarannya dilakukan secara online melalui website dan aplikasi pembelajaran google calassrom, zoom atau google meet, pembelajaran juga dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa adanya batas ruang dan waktu. Namun saat ini di berbagai belahan dunia sedang mengalami musibah yang tidak diduga yakni adanya Pandemi Koronavirus 2019-2020 atau juga disebut pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) (Wikipedia). Maka dari itu, pada saat ini SMP Negeri 2 Peterongan telah menerapkan pembelajaran daring yang telah dianjurkan oleh pemerintah pusat dan juga bertujuan untuk memutus rantai penularan ditengah pandemi COVID-19 dan menghindari kerumunan yang berkemungkinan besar menimbulkan penularan virus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hasil belajar yang didapatkan oleh siswa SMP Negeri 2 Peterongan dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan eksploratif. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang disebarakan kepada siswa kelas IX yang berjumlah 222. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam Pembelajaran daring Selama Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 2 Peterongan adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil : nilai sangat tinggi sebanyak 3% sedangkan yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 50% yang mendapatkan nilai sedang 26% yang mendapatkan nilai rendah 20% sedangkan yang mendapat nilai sangat rendah sebanyak 1%. Hampir dari setengah siswa siswi di SMP Negeri 2 Peterongan mendapatkan nilai tinggi.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

ABSTRACT

Online learning or it can also be called online learning, is a learning that is carried out electronically with the media used, namely the internet, and the learning process is carried out online through websites and learning applications such as google calassrom, zoom or google meet, learning can also be done anytime and anywhere. without the limitations of space and time. However, currently various parts of the world are experiencing an unexpected disaster, namely the 2019-2020 Coronavirus Pandemic or also called the COVID-19 pandemic (Corona Virus Disease 2019) (Wikipedia). Therefore, at this time SMP Negeri 2 Peterongan has implemented online learning that has been recommended by the central government and also aims to break the chain of transmission amid the COVID-19 pandemic and avoid crowds that are likely to cause virus transmission. This study aims to see how much learning outcomes are obtained by students of SMP Negeri 2 Peterongan in online learning during the covid-19 pandemic. This type of research is survey research with an exploratory approach. The research instrument used to collect data was a questionnaire distributed to 222 class IX students. The results showed that student learning outcomes in online learning during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 2 Peterongan were high. This can be seen from the results: a very high score of 3% while those who get a high score are 50% who get a moderate score of 26% who get a low score of 20% while those who get a very low score are 1%. Almost half of the students at SMP Negeri 2 Peterongan get high marks.

Keywords: *Online Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (corona virus disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown danantisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia.

Akibat pandemic covid kini juga melanda kedunia pendidikan salah satunya sekolah-sekolah diliburkan dan digantikan dengan pembelajaran daring atau (PJJ) Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pembelajaran dimasa pandemic covid ini juga mempunyai kekurangan dan kelebihan masing masing. Diantara lain kekurangan yang ada pada pembelajaran daring yaitu siswa sulit focus dan menangkap apa yang sedang diterangkan oleh guru entah mungkin suasana rumah yang kurang kondusif, dan yang sering kali menghambat pembelajaran daring adalah keterbatasan kota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran guru dengan siswa. Menurut hadis 2015 dalam Kamayanthy pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi

antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya hambatan dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan jasmani adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018).

PJOK memiliki tujuan salah satunya adalah membantu peserta didik dalam meningkatkan gerak mereka, disamping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktifitas. dengan aktivitas jasmani sebagai obyek pembelajaran siswa, dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas siswa itu sendiri meski pembelajaran PJOK dilakukan secara daring. Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) telah disebut dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi “pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain” (Kemendikbud, 2003), dengan adanya pembelajaran jarak jauh hasil belajar yang akan diterima pasti memiliki perbedaan dari hasil belajar sebelumnya (pembelajaran tatap muka).

Hasil belajar adalah suatu perubahan yg dihasilkan dari mempelajari sesuatu baik dalam hal tingkah laku maupun dalam hal pengetahuan. Hasil belajar juga bisa menjadi tolak ukur yang digunakan bagi siswa mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang sudah diajarkan guru kepada siswa tersebut. Dikarenakan pembelajaran PJOK dilakukan secara daring peneliti ingin mengetahui seberapa pengetahuan siswa yang didapat saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

Aspek pengetahuan dan tingkah laku ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Sagala, 2009) Ada tiga ranah dalam mengukur hasil belajar PJOK yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam berfikir, pengetahuan, pengenalan dan pemahaman, aspek afektif merupakan sikap, nilai, perasaan dan emosional yang dimiliki, sedangkan aspek psikomotor merupakan kompetensi untuk melakukan suatu pekerjaan yang melibatkan atau berkaitan dengan gerak fisik (motorik). Ketiga aspek tersebut penting untuk menentukan apakah hasil belajar yang didapatkan baik atau tidak, karena ketiga aspek tersebut berkaitan antara satu sama lain.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar siswa, maka yang terpenting untuk dinilai adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek ini, saling terkait antara satu dengan yang lainnya dan tidak berdiri sendiri (D, Muh, 2013). Untuk mengetahui cara mengetahui aspek belajar ranah kognitif dengan pemahaman, pertimbangan, pengilangan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan atau dengan kata lain yakni ranah cipta pada setiap manusia,

seperti proses penerimaan, pengolahan, penyimpanan, dan perolehan kembali informasi dari sistem memori (akal) manusia.

Dikarenakan pembelajaran PJOK dilakukan secara daring peneliti ingin mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang didapatkan selama daring terutama pada aspek kognitif atau pengetahuan. Hal ini disebabkan oleh aspek kognitif yang dapat dijadikan acuan pertama sebelum aspek psikomotor dan aspek afektif. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji Survei Hasil Belajar PJOK Selama Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 2 Peterongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan eksploratif. Suatu penelitian eksploratif dalam menggali pertanyaan-pertanyaan kepada responden masih belum memperoleh jawaban-jawaban yang jelas dan terperinci (Adiyanta, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013). Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang di kenai tes (Sagala, 2009). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Multiple choice tes, Multiple choice tes (pilihan ganda) yaitu tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan (Sudjiono, 2009).

Berdasarkan dengan judul penelitian di atas maka, variabel dalam penelitian ini yakni: Variabel bebas (X) : hasil belajar, Variabel terikat (Y) : pembelajaran daring. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Peterongan Kab. Jombang yang berjumlah 222 siswa terdiri dari 114 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan. Penelitian ini akan menggunakan kuisisioner dengan penyusunan menggunakan pilihan jawaban. Di dalam pemilihan jawaban penilaian akan lebih bersifat obyektif karena jawaban untuk setiap pertanyaan sudah pasti benar atau salah.

Dengan instrumen angket (kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuisisioner yang digunakan maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilisasi. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statistical Product and Solutions* (SPSS). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Untuk menghitung realibilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

HASIL

Berikut hasil belajar PJOK siswa siswi selama pembelajaran daring siswa siswi SMP Negeri 2 petrongan jombang tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel hasil belajar PJOK keseluruhan

Mean	65
Median	70
Modus	74
Min	16
Max	86

Data di atas dapat dideskripsikan hasil belajar PJOK siswa selama pembelajaran daring siswa SMP Negeri 2 Peterongan dengan rata rata 65 untuk nilai tengah 70 sedangkan untuk nilai yang sering muncul ialah 74. Untuk nilai tertinggi sendiri ialah 86 sedangkan nilai terendah 16.dapat dikategorikan hasil belajar PJOK selama pembelajaran daring siswa SMP Negeri 2 Peterongan jombang tahun 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel Prosentase siswa

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	7	3%
2	70-85	Tinggi	109	50%
3	50-70	Cukup	57	26%
4	20-50	Rendah	44	20%
5	<20	Sangat Rendah	3	1%
		Total		100%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan PJOK selama pembelajaran daring siswa SMP Negeri 2 Peterongan jombang tahun adalah sebagai berikut Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori Tinggi dengan 109 siswa atau 50% hasil belajar siswa selama pembelajaran daring SMP Negeri 2 peterongan sebagai berikut sangat tinggi 3% atau 7 siswa, sedang 26% atau 57 siswa, rendah 20% atau 44 siswa, sangat rendah 1% atau 3 siswa.

PEMBAHASAN

Hasil belajar PJOK siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani selama masa pembelajaran daring berada pada kategori cukup dengan rata rata 54% siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, faktor minat. Hasil ini menunjukkan seberapa besarnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pada saat pembelajaran daring. Dengan adanya faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang didapatkan oleh setiap individu pada saat pembelajaran daring dan tanpa adanya faktor tersebut hasil belajar yang didapatkan pada saat pembelajaran daring juga kurang memuaskan karena setiap individu perlu adanya dorongan dari dalam

diri maupun dari luar diri atau lingkungan sekitar supaya dapat mencapai keberhasilan dalam hasil belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data dari tiap indikator dapat ditarik kesimpulan dengan keseluruhan data yang diperoleh menunjukkan **hasil belajar online siswa SMP NEGERI 2 PETERONGAN** hasil dari penelitian menunjukkan nilai untuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau 3%, untuk kategori sedang 57 siswa atau 26%, kategori rendah 44 siswa atau 20%, sedangkan kategori sangat rendah 3 siswa atau 1%. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa saat pembelajaran daring berada pada kategori tinggi. hasil belajar PJOK siswa selama pembelajaran daring siswa SMP Negeri 2 Peterongan dengan rata rata 65 untuk nilai tengah 70 sedangkan untuk nilai yang sering muncul ialah 74. Untuk nilai tertinggi sendiri ialah 86 sedangkan nilai terendah 16.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survei sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Arikunto, S. (2006). Teknik Analisis Data. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–36.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111- 119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- D, Muh, A. (2013). *SASARAN ATAU OBYEK EVALUASI PENDIDIKAN DAN PENILAIAN BERBASIS SEKOLAH Oleh: Muh. Akib, D (Dosen STAI DDI Pinrang)*. XIV, 1–12.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Kamayanthi, D. Y. (2020). Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Kemdikbud. (2003). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65. <https://www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>
- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Maryanto, L. (2011, Juni 24). Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Survei. Diakses

- Mei 6, 2020, from WordPress.com:
<https://lilikmaryanto.wordpress.com/2011/06/24/pengertian-jeniskegunaan-tujuan-survei/>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Paturusi, A. (2012). Hakikat Pendidikan Jasmani. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–20.
- Ramadhani, D. (2021). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338.
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Sagala, Syaiful. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV.
- Sardiman, AM., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Supriyadi. (2018). Belajar Mengajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 5–24.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sudjiono, D. (2009). *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30 2Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), Hlm 200 1. 15–49.
- Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1). *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *PYTHAGORAS*, 2(1), 10-23.
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *PYTHAGORAS*, 2(1), 10-23.